ABSTRAK

KEEFEKTIFAN INSTRUMEN ASSESSMENT FOR LEARNING DALAM PEMBELAJARAN FISIKA BERBASIS PROYEK UNTUK MENGUKUR KEMAMPUAN KOLABORASI DAN PEMECAHAN MASALAH

Oleh

Syahnaz Gustianne Dwinda

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan instrumen Assessment for Learning (AfL) pada pembelajaran fisika berbasis proyek terhadap kemampuan kolaborasi dan pemecahan masalah peserta didik. Sampel yang digunakan yaitu peserta didik kelas XI MIPA 3 dan XI MIPA 4 SMAN 15 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. Desain penelitian yang digunakan yaitu pretest-posttest control group design. Penilaian dengan menggunakan AfL pada kelas eksperimen dalam pembelajaran fisika berbasis proyek dinyatakan efektif dalam mengukur kemampuan kolaborasi dan pemecahan masalah jika ketuntasan belajar klasikal minimal mencapai 85% dengan ketuntasan belajar individu sebesar 75. Analisis nilai kelas eksperimen diperoleh nilai kemampuan kolaborasi melampaui ketuntasan klasikal dengan sebanyak 30 (85,71%) peserta didik, sedangkan pada kemampuan pemecahan masalah sebanyak 32 (91,43%) peserta didik. Didukung dengan hasil uji hipotesis yang diperoleh untuk kemampuan kolaborasi dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,009 dan kemampuan pemecahan masalah dengan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,002, maka keputusan yang diambil yaitu terdapat perbedaan kemampuan kolaborasi dan pemecahan masalah peserta didik antara kelas eksperimen yang menggunakan instrumen AfL dan pada kelas kontrol yang menggunakan AoL terhadap pembelajaran fisika berbasis proyek. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penilaian dengan menggunakan AfL pada pembelajaran fisika berbasis proyek efektif dalam mengukur kemampuan kolaborasi dan pemecahan masalah peserta didik.

Kata kunci: Assessment for Learning (AfL), Project Based Learning (PjBL), kemampuan kolaborasi, kemampuan pemecahan masalah.